PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Nadya Khairunnisa[1], Henry Aditia Rigianti[2]
[1,2] Universitas PGRI Yogyakarta
[1]nadyakhanisa00@gmail.com, [2]henry@upy.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the social environment on student's achievement in elementary schools through a literature study approach. This study analyzes the factors that influence the social environment, including the family environment, school environment and community environment, and how these factors can affect student's achievement. By collecting data from results of literature studies, this study shows that a good social environment can have a positive influence on student's learning outcomes. Where the higher the quality of the student's social environment, the higher the student's achievement motivation. The practical conclsion from this research is that of improving the social environment which consists of the family environment, school environment, and community environment should be a priority as one of the efforts to improve the quality of education and student's welfare.

Keywords: social environment, learning achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial, yang termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan mengumpulkan data dari hasil studi literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Di mana semakin tinggi kualitas lingkungan sosial siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa tersebut. Kesimpulan praktis dari penelitian ini adalah bahwa perbaikan lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat harus menjadi prioritas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan peserta didik.

Kata Kunci: lingkungan sosial, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi aspek yang berperan cukup penting dalam membentuk kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, baik yang diperoleh melalui lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

pendidikan tinggi yang terstruktur. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang diperoleh melalui keluarga serta lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu tujuan pendidikan yang tepat untuk mencapai hal tersebut. Dengan tujuan pendidikan tersebut, maka akan menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembentukan kepribadian maupun karakter suatu individu yang sejalan dengan unsur-unsur pendidikan lainnya.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup. Lingkungan juga diartikan sebagai segala faktor yang akan mempengaruhi seseorang dari sejak awal pertumbuhannya. Pengertian tersebut tentu saja bersifat cukup umum yang meliputi aspek fisik maupun aspek psikis, sehingga lingkungan tidak hanya terdiri dari lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan yang berbentuk psikis. Pengertian di atas jelas terlihat pada pendapat yang disampaikan oleh F. Patty bahwa segala sesuatu yang di sekitar kehidupannya, baik berupa lingkungan fisik seperti rumah, orang tua, teman-teman, masyarakat di sekitar ataupun dalam bentuk lingkungan psikis, seperti contohnya cita-citanya, perasaan yang sedang dialami, segala persoalan yang dihadapinya, dan lain sebagainya (Riska Handayani, 2019).

Lingkungan sosial merupakan tempat aktivitas kehidupan sehari-hari berlangsung di mana masyarakat satu dengan yang lainnya saling berinteraks. Menurut Stroz, lingkungan sosial mencakup semua kondisi di sekitar kehidupan yang dapat mempengaruhi perilaku individu dengan cara tertentu, termasuk pertumbuhan dan perkembangan dalam proses kehidupan, dan juga dapat pula dipandang sebagai bekal untuk mempersiapkan lingkungan bagi generasi berikutnya. Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat menjadi penentu dalam terjadinya setiap perubahan perilaku pada seorang individu maupun kelompok. Lingkungan keluarga, tempat tinggal dan teman sebaya juga akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan rumah khususnya sekolah dasar yang akan masuk dengan segera dan terus menerus sampai masyarakat umum yang meruapakan lingkungan yang lebih luas.

Lingkungan sosial ini memiliki beberapa tingkatan. Tingkat yang paling pertama adalah keluarga. Kita diajarkan bagaimana cara serta sikap untuk melakukan interaksi dengan orang lain baik di dalam maupun di luar keluarga yang berada di lingkungan tempat tinggal kita dari keluarga terutama orang tua. Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana anak menerima pendidikan pertama mereka yaitu dari orang tua yang berperan penting dalam memberikan pendidikan awal serta pendidikan dasar bagi anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Pendidikan dasar bagi anak di dalam lingkungan keluarga sangatlah penting karena untuk menghindari pengaruh negatif dari lingkungan luar yang nantinya akan dihadapi anak selama menempuh masa pendidikannya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pengajaran kepada para siswanya. Secara umum, sekolah dianggap sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal dan secara sistematis menyelenggarakan program belajar mengajar dan pendidikan agar dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara moral, intelektual, spiritual, emosional dan sosial. Sehingga tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan segi intelektualnya saja, melainkan juga jasmani, sosial, emosional, dan lainnya. Seorang guru dapat berusaha untuk melakukan pencegahan akan timbulnya masalah dalam belajar di sekolah dengan cara menyesuaikan antara bahan ajar dengan minat siswa, mengurangi kemungkinan terjadinya persaingan dan pertengkaran serta melatih siswa untuk belajar menjalankan hidup dalam kelompok sosial.

Lingkungan masyarakat juga salah satu yang dapat menjadi faktor eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar anak. Pengaruh tersebut dapat terjadi disebabkan oleh keberadaan siswa dalam suatu lingkungan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam masyarakat ini sebenarnya dapat berdampak baik terhadap perkembangan pribadi anak tersebut. Namun jika terlalu berlebihan dan kurang bijaksana dalam mengatur waktu maka akan menganggu waktu belajar siswa. Bentuk dari kehidupan masyarakat yang ada di sekitar siswa juga memiliki pengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari kelompok orang-orang yang berpendidikan rendah serta memiliki kebiasaan yang kurang baik akan berpengaruh buruk bagi siswa yang berada di lingkungan tersebut. Begitu pun sebaliknya, lingkungan masyarakat yang baik juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi salah satu indikator utama dalam keberhasilan suatu pendidikan. Prestasi belajar dalam artian yang sederhana adalah suatu capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Tugas seorang guru adalah membimbing siswanya agar dapat mengembangkan potensi kepribadiannya serta mampu beradaptasi dengan berbagai macam kebutuhan dan perubahan yang terjadi di lingkungannya (Indriyani, Saefulloh, & Riono, 2020). Belajar selalu berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri setiap individu yang mengalami proses belajar, baik itu merupakan hal yang mengarah kepada hal yang lebih baik maupun yang kurang baik, serta terencana atau pun tidak direncanakan.

Berhasil atau tidaknya pencapaian seorang siswa dalam proses belajar ini bergantung sekali pada proses belajar yang telah dialami siswa serta faktor yang mempengaruhinya ketika berada di sekolah ataupun di lingkungan rumah maupun keluarganya sendiri (Syah Muhibbin, 2013). Lingkungan sosial yang baik tentu saja dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui berbagai cara. Perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses belajar juga dapat berpengaruh terhadap perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional anak. Perubahan yang terjadi pada aspek ini biasanya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, namun sering sekali dalam jangka waktu yang realtif cukup lama. Perubahan dari hasil belajar juga dapat ditandai dengan adanya perubahan dari segi kemampuan dalam berpikir.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi literatur yang digunakan untuk mengetahui dampak dari lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah

Dasar. Penelitian studi literatur merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya sebagai basis penelitiannya (Sugiyono, 2018). Pada langkah yang paling awal, peneliti akan mencari berbagai sumber literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan serta berkaitan dengan topik yang akan teliti. Sumber literatur yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini bersumber dari basis data online yang terpercaya seperti Google Scholar.

Setelah sumber literatur sudah terkumpul semua, peneliti akan menyeleksi sumber literatur berdasarkan kriteria penelitian yang sesuai. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, publikasi yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa, serta publikasi yang berasal dari sumber-sumber terpercaya. Setelah sumber literatur telah terpilih, peneliti akan melakukan analisis isi terhadap sumber literatur tersebut. Kemudian peneliti akan melakukan evaluasi terhadap kualitas dari sumber literatur yang telah dipilih dengan menggunakan kriteria evaluasi literatur yang terpercaya. Hasil dari evaluasi literatur tersebut kemudian akan akan digunakan sebagai dasar oleh peneliti dalam penyusunan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Penelitian studi literatur ini nantinya akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dampak dari lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah salah satunya adalah lingkungan sosialnya. Di dalam pendidikan formal, lingkungan sosial ini merupakan faktor eksternal yang berhubungan dengan siswa yang dapat mendukung hasil belajarnya. Dalam lingkungan sosial ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Sehingga keadaan lingkungan sosial yang baik serta kondusif akan berpengaruh terhdap kegiatan belajar siswa dan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya, lingkungan sosial yang kurang baik akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut

disebabkan karena lingkungan sosial ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam perkembangan pendidikan siswa.

Faktor eksternal merupakan faktor yang sifatnya berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat (Wina, 2016).

1. Lingkungan Keluarga

Memiliki rasa aman dalam keluarga sangatlah penting bagi keberhasilan seorang individu dalam proses belajar. Rasa aman tersebut akan memberikan dorongan motivasi kepada seseorang untuk belajar. Keluarga adalah lingkungan belajar yang paling pertama. Dalam keluarga inilah anak pertama kali akan menerima pendidikan serta bimbingan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya, sedangkan tugas utama keluarga untuk pendidikan anak adalah meletakkan dasar bagi pendidikan akhlak serta pandangan hidupnya. Orang tua harus memiliki kesadaran bahwa pendidikan anak dimulai dari keluarga terutama orang tua. Sebagai orang tua harus memperhatikan dengan serius tentang bagaimana cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat menjadi pendorong dan motivasi bagi anak untuk bisa belajar dengan nyaman, karena anak pastinya membutuhkan waktu, tempat serta kondisi yang baik untuk belajar.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang pertama dan sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Sehingga lingkungan sekolah yang baik dapat memotivasi siswanya untuk belajar dengan lebih giat. Kondisi lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran serta kurikulum yang diterapkan. Tentu saja, hubungan antara guru dan siswa yang berjalan kurang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa dimana setiap anak dapat belajar dengan cara yang lebih efektif serta efisien.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa selama proses pelaksanaan pendidikan

berlangsung. Lingkungan masyarakat disekitar siswa dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan pribadi anak, karena anak berhubungan lebih kuat dengan lingkungan dimana anak berada dalam kehidupannya sehari-hari. Lingkungan masyarakat ini dapat juga menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, terutama anak-anak dengan usia sebayanya.

Menurut Faridatul Umah (2019), terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. Beliau berpendapat bahwa lingkungan sosial merupakan unsur terpenting dalam mengadakan hubungan sosial dengan lingkungan keluarga, yang antara lain adalah interaksi dengan keluarga, cara orang tua mendidik anak, suasana keluarga, serta keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan sekolah yang berkaitan dengan hubungan siswa dan guru, hubungan siswa dengan siswa lainnya serta hubungan siswa dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sedangkan lingkungan masyarakat yang meliputi bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan masalah serta perilaku moralnya. Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pendidikan tentu saja akan berpengaruh terhadap bagaimana cara mendidik anak.

Pada lingkungan sekolah, selain hubungan siswa dengan siswa lainnya maupun siswa dengan guru, sarana belajar juga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Bagi sekolah, sarana belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah harus bisa menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai dan juga disesuaikan dengan kemampuan yang ada. Sarana belajar ialah segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan siswa untuk mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar siswa, yang antara lain meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya (Wina, 2016).

Ulfa Annajah dan Nailul Falah (2013) juga menyatakan di mana lingkungan sosial ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi anak. Di mana kualitas lingkungan sosial yang tinggi, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Kepribadian anak merupakan salah satu hal yang tercermin dari hasil pengaruh ekspresi kepribadian orang tuanya, serta

dipengaruhi oleh kecenderungan untuk menirukan dan mengidentifikasi dirinya dan orang tuanya secara tidak langsung. Sehingga keberhasilan pendidikan siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang termasuk lingkungan sosial siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Farhan, Didik, Slamet & Agung (2020) yang membuktikan bahwa lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial ini berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin & Subagyo (2017) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang termasuk lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh baik pula pada hasil belajar siswa. Apabila pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak bersifat baik dan memiliki tingkat kedemokratisan yang tinggi, maka akan mendorong ketercapaian hasil belajar yang baik. Dalam hal ini, pola asuh dalam lingkungan keluarga yang diberikan oleh orang tua antara lain memperhatikan keinginan dan pendapat anak, melakukan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, memberikan kepercayaan, membimbing dan mengawasi anak, serta adanya rasa saling menghormati dan menghargai antara anak dan orang tua. Hal tersebut juga sama halnya dengan semakin positif kondisi lingkungan masyarakat di sekitar anak, maka akan semakin berdampak baik pula terhadap hasil belajar yang akan diperoleh anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis studi literatur yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di mana semakin tinggi kualitas lingkungan sosial siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa tersebut. Lingkungan sosial yang dimaksud ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Sehingga keadaan lingkungan sosial yang baik dan kondusif akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa dan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, lingkungan

sosial yang kurang baik akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abustang, P. B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(2), 76-84.

Azizah Indriyani, Muhammad Saefulloh dan Slamet Bambang Riono. 2020. Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea* Vol. 2 No 7.

Dicky Fauzi Firdaus. 2020. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea* Vol. 2 No 3

Fajrin, S. N., Kamaruddin, S. A., & Agustang, A. (2022, June). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone. In *Indonesian Annual Conference Series,* (pp. 96-99).

Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *6*(1), 15-26.

Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo, S. (2017). Pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, *6*(2), 87-94.

Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(2).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Yogyakarta: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ulfa Annajah, Nailul Falah, "*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*", Jurnal Hisbah, Vol 13 2013.

Umah, F. (2019). *Pengaruh lingkungan sosial dan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar akidah akhlak pada Siswa Kelas IV dan V MIN I Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate*, *5*(8), 555-564.

Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, *6*(1), 317-327.